

**PENGARUH PUPUK ORGANIK KASGOT TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG
(*Solanum tuberosum* L.) VARIETAS GRANOLA**

SKRIPSI

Oleh

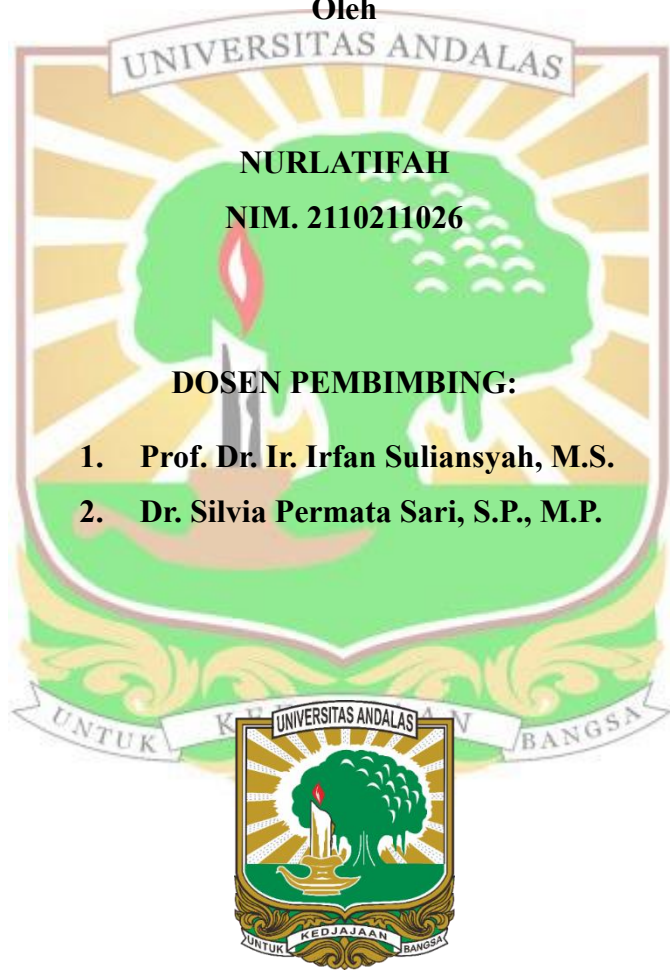
UNIVERSITAS ANDALAS

NURLATIFAH

NIM. 2110211026

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, M.S.**
- 2. Dr. Silvia Permata Sari, S.P., M.P.**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PENGARUH PUPUK ORGANIK KASGOT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) VARIETAS GRANOLA

Abstrak

Tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan tanaman umbi-umbian yang kaya akan karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Produksi kentang di Indonesia mengalami fluktuasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan optimalisasi penggunaan pupuk organik pada tanaman kentang. Salah satu pupuk organik yang dapat digunakan yaitu pupuk organik Kasgot. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk Kasgot terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kentang varietas Granola. Penelitian telah dilaksanakan di Pusat Alih Teknologi dan Pengembangan Kawasan Pertanian (PATPKP) Universitas Andalas, Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat pada bulan Oktober 2024 sampai Februari 2025. Penelitian dengan metode percobaan disusun dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan yaitu pupuk organik Kasgot dengan dosis 0 ton/ha, 5 ton/ha, 10 ton/ha, 15 ton/ha dan 20 ton/ha. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA, dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik Kasgot berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, diameter umbi, jumlah umbi per tanaman, bobot segar umbi pertanaman, bobot umbi per petak dan bobot umbi per hektar. Pemberian pupuk organik Kasgot pada dosis 5 ton/ha memberikan hasil yang terbaik terhadap bobot segar umbi per tanaman, bobot umbi per petak, dan bobot umbi per hektar.

Kata kunci: Bobot, Granola, Produksi, Pupuk, Umbi



THE EFFECT OF KASGOT ORGANIC FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF POTATO (*Solanum tuberosum* L.) OF GRANOLA VARIETY

Abstract

Potato (*Solanum tuberosum* L.) is a tuber crop rich in carbohydrates, proteins, vitamins, and minerals. Potato production in Indonesia has experienced fluctuations. One effort to address this issue is by optimizing the use of organic fertilizers on potato crops. One type of organic fertilizer that can be used is Kasgot organic fertilizer. This study aimed to determine the optimal dose of Kasgot fertilizer on the growth and yield of Granola variety potato plants. The research was conducted at the Pusat Alih Teknologi dan Pengembangan Kawasan Pertanian (PATPKP), Andalas University, located in Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Lembah Gumanti Subdistrict, Solok Regency, West Sumatra, from October 2024 to February 2025. The study used an experimental method arranged in a Completely Randomized Design (CRD) with five treatments: Kasgot organic fertilizer at doses of 0 tons/ha, 5 tons/ha, 10 tons/ha, 15 tons/ha, and 20 tons/ha. The collected data were analyzed using ANOVA, followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at a 5% significance level. The results showed that the application of Kasgot organic fertilizer had a significant effect on the number of leaves, tuber diameter, number of tubers per plant, fresh tuber weight per plant, tuber weight per plot, and tuber yield per hectare. The application of Kasgot organic fertilizer at a dose of 5 tons/ha produced the best results in terms of fresh tuber weight per plant, tuber weight per plot, and tuber yield per hectare.

Keywords: Weight, Granola, Production, Fertilizer, Tuber

